



## RINGKASAN

DEVITA ANGGRAINI. Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko Pada Area Gudang di PT Tirta Investama DC Kawasan (*Hazard Identification, Risk Assessment and Control in the Warehouse Area at PT Tirta Investama DC Kawasan*). Dibimbing oleh YANI SILFARIANI.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Keselamatan Kesehatan Kerja merupakan salah satu pencegahan terjadinya kecelakaan kerja yang diterapkan dan dijalankan di suatu perusahaan dengan cara mengidentifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko.

PT Tirta Investama DC kawasan merupakan perusahaan yang menyediakan layanan yang bergerak di bidang jasa bongkar muat (*loading dan unloading*), distribusi produk, dan penyimpanan produk. Dalam kegiatannya yang melibatkan tenaga kerja, teknologi tinggi serta kendaraan dan mesin pengangkut barang sehingga memiliki potensi bahaya dan risiko. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan dengan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) dan dilakukan pengendalian terhadap bahaya dan risiko yang ditemukan.

Kegiatan PKL di PT Tirta Investama DC Kawasan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko pada area gudang dan bongkar muat di PT Tirta Investama DC Kawasan.

Hasil identifikasi aktivitas yang menimbulkan bahaya yang terdapat di area gudang dan bongkar muat yang berada di PT Tirta Investama DC Kawasan terdiri dari enam bagian diantaranya aktivitas muat produk/penyimpanan produk (*loading*) dari pabrik menuju *warehouse*, aktivitas bongkar produk kemasan (*unloading*)/pengiriman barang kepada konsumen, operator *forklift* di area palet, pemeriksaan kendaraan, aktivitas *non forklift* pada area gudang dan bongkar muat, dan aktivitas *charging* baterai *forklift*. Aktivitas tersebut masing-masing memiliki potensi bahaya dan risiko yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja.

Hasil penilaian risiko pada area gudang dan bongkar muat terdapat dua kategori yaitu *Low* sebanyak 13 dan *Moderate* sebanyak 16. Tingkat bahaya yang terdapat pada area gudang dan bongkar muat diantaranya terjepit peralatan pengangkutan, tertabrak *truck*, *forklift*/alat pengangkut yang sedang melintas, jugrak/palet terjatuh, pekerja tertimpa produk, dan gangguan ergonomi pada pekerja. Pengendalian risiko yang sudah diterapkan oleh perusahaan pada dua tahun terakhir dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja di perusahaan.

Upaya pengendalian risiko yang sudah dilakukan PT Tirta Investama DC Kawasan berdasarkan hierarki pengendalian yaitu Rekayasa Teknik (barier kendaraan, lampu *lightspot*, *stop chock*, dan *handrail*), Administrasi (*SIO forklift*, *safety talk*, SOP kerja, dan *warning sign*), dan APD (*rompi safety*, *safety helmet*, dan *safety shoes*). Penilaian tingkat risiko terdapat empat jenis risiko yaitu *Low*, *Moderate*, *High*, dan *Extreme*. Pengendalian yang dilakukan berupa rekayasa teknik, administrasi, Alat Pelindung Diri (APD). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan efektif menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja.

Kata kunci: bahaya, bongkar, gudang, identifikasi, pengendalian, risiko